

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas penelitian sebelumnya terkait komitmen dengan menggunakan pengukuran komitmen metode budaya timur dengan fokus menginvestigasi apakah karakteristik demografi (usia, *gender*, pendidikan), masa kerja dan kepuasan gaji berpengaruh terhadap komitmen afektif yang dilatar belakangi dari adanya fenomena yang terjadi pada komitmen perawat di Rumah Sakit Umum Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan karakteristik demografi (usia, *gender*, pendidikan), masa kerja dan kepuasan gaji sebagai variabel independen dan komitmen afektif sebagai variabel dependen. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Kota Semarang dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan lima skala Likert yang disebarakan kepada 75 tenaga kerja medik Non-PNS RSUD Kota Semarang dengan tingkat 75% *usable response rate* dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menguji dan memperkirakan hubungan antar konstruknya.

Berdasarkan uji regresi linear berganda, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik demografi (usia, *gender*, pendidikan) dan masa kerja tidak berpengaruh terhadap komitmen afektif. Sebaliknya, hasil penelitian memperlihatkan pengaruh yang positif signifikan antara kepuasan gaji terhadap komitmen afektif karyawan di RSUD Kota Semarang.

Kata kunci : Karakteristik demografi (usia, *gender*, pendidikan), masa kerja, kepuasan gaji dan komitmen afektif